

BAB 1

KEGIATAN DUNIA BISNIS

A. Faktor Pendorong Perkembangan Perusahaan

Ada dua dorongan penting dalam faktor pendorong perkembangan perusahaan yaitu:

1. Secara potensial terdapat permintaan terhadap barang yang akan diproduksi.

Mewujudkan barang yang akan diminta masyarakat, Pada zaman modern ini berbagai negara dapat digolongkan sebagai perekonomian uang dan sistem E-commerce. Perekonomian uang yaitu kegiatan jual beli dan tukar-menukar dijalankan dengan menggunakan uang sebagai perantara. Dalam perekonomian uang perdagangan akan berkembang, karena penggunaan uang akan memudahkan kegiatan perdagangan. Sistem E-commerce adalah untuk perdagangan elektronik yang penyebarannya, penjualan atau pembelian, pemasaran barang yang mengandalkan sistem elektronik, seperti internet, televisi, atau jaringan komputer lainnya. E-commerce melibatkan transfer dana dan pertukaran data elektronik, sistem manajemen dan pengumpulan data secara otomatis. E-commerce disebut sebagai bagian dari e-business. E-business mengacu pada semua kegiatan bisnis yang dilakukan secara online dan tidak terbatas pada hanya kegiatan jual beli saja. Penggunaan E-business memudahkan kegiatan dan menghemat waktu, tidak perlu datang ke toko dalam membeli produk langsung, cukup membuka website, barang dapat

langsung dipesan, dan barangpun dapat dikirim ke alamat yang dituju.

Implikasi penting dari perkembangan perekonomian adalah perkembangan dalam spesialisasi. Dalam perekonomian ini individu tidak perlu lagi menghasilkan semua barang yang dibutuhkannya. Yang perlu dilakukan adalah: bekerja untuk memperoleh pendapatan. Semakin besar pendapatan yang diterima masyarakat, semakin banyak pula barang yang dibutuhkan masyarakat. Dengan demikian, semakin maju perekonomian, semakin banyak pula perusahaan yang harus dikembangkan untuk menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan masyarakat.

2. Terdapat keinginan untuk memperoleh pendapatan dan keuntungan dari usaha tersebut.

Keinginan untuk memperoleh keuntungan, Mengapa segolongan masyarakat mendirikan perusahaan? Apabila pertanyaan ini dikemukakan kepada para pengusaha, akan didapati berbagai macam jawaban. Walau bagaimanapun berbagai jawaban ini akan menuju kepada inti jawaban yang berikut: Pendirian perusahaan bertujuan untuk memperoleh pendapatan dan keuntungan. Berusaha memperoleh keuntungan merupakan motivasi penting dari sebagian besar pengusaha dalam mendirikan badan usaha yang menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Motivasi untuk mencari keuntungan ini sangat penting peranannya dalam mengembangkan berbagai kegiatan usaha. Keuntungan dari setiap usaha tidak dengan secepatnya akan diperoleh. Keuntungan hanya akan dinikmati di masa depan. Untuk mendirikan perusahaan biasanya diperlukan modal. Oleh sebab itu, dalam setiap kegiatan mengembangkan perusahaan akan selalu dihadapi masalah yang dinyatakan dengan istilah risiko. Setiap usaha mengembangkan kegiatan ekonomi akan menghadapi risiko.

Risiko merupakan suatu keadaan yang menekankan tentang kemungkinan bahwa di masa depan akan terjadi peristiwa yang berbeda dengan yang diramalkan. Setiap perusahaan didirikan dengan harapan untuk memperoleh untung. Akan tetapi haruslah diingat bahwa perusahaan yang didirikan belum tentu memperoleh keuntungan seperti yang diramalkan.

Pengembangan perusahaan yang pada akhirnya mengalami kerugian dan harus dibubarkan selalu akan dapat dilihat dalam setiap masyarakat. Keberanian untuk mengambil risiko merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari usaha mengembangkan perusahaan.¹

B. Faktor-faktor Produksi dan Peranan Pengusaha

Untuk menghasilkan barang maka diperlukan modal berupa uang, peralatan produksi, tenaga kerja serta yang terutama adalah penggerak inti yaitu pengusaha. Peran pengusaha adalah

¹ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group) 2004,4.

mengorganisasi penggunaan mesin dan tenaga manusia agar proses produksi dan penyaluran barang ke pasar menjadi lancar. Berbagai unsur yang digunakan untuk memproduksi, menyalurkan, memasarkan barang dinamakan faktor produksi.²

➤ Faktor-faktor Produksi

Dalam perekonomian faktor-faktor produksi dapat dibedakan kepada empat jenis berikut: tanah dan kekayaan alam, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan atau entrepreneurship. Kebanyakan kegiatan ekonomi akan memerlukan keempat empat jenis faktor produksi ini untuk mewujudkan barang dan jasa. Dalam analisis ekonomi faktor-faktor produksi dinamakan juga sebagai input.

1. Tanah dan Kekayaan Alam

Tanah dan kekayaan alam merupakan unsur pokok yang digunakan untuk menghasilkan barang. Tanah mempunyai dua fungsi yang penting dalam kegiatan memproduksi. Fungsinya yang pertama adalah sebagai tempat untuk melakukan kegiatan ekonomi. Jalan, bangunan kantor, pertokoan dan lokasi pabrik memerlukan sebidang tanah untuk dikembangkan. Yang kedua, tanah dan kekayaan alam lainnya diperlukan sebagai bahan untuk memproduksi barang lain. Tanah dan air diperlukan untuk mengembangkan dan menyuburkan tanaman. Barang tambang seperti minyak mentah, gas alam dan timah diperlukan untuk

² Juli Meliza dan Kartika Sari Lubis, *Manajemen Pemasaran Dan Strateginya*, (Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia) 2022, 120.

mewujudkan tenaga dan menghasilkan berbagai jenis barang. Seterusnya kayu hutan diperlukan untuk membuat rumah dan berbagai jenis perabot.

2. Modal dan Barang Modal

Dalam membicarakan persoalan ekonomi dan bisnis, pengertian modal meliputi dua aspek. Dalam teori ekonomi istilah tersebut terutama diartikan sebagai barang modal-yaitu benda-benda yang digunakan untuk memproses dan memproduksi berbagai jenis barang. Mesin penggiling padi, berbagai jenis peralatan untuk menghasilkan tekstil dan pakaian, dan alat-alat berat yang digunakan untuk membuat jalan dan bangunan digolongkan sebagai barang modal. Dalam membicarakan mengenai kegiatan bisnis dan sistem finansial, modal diartikan pula sebagai dana yang digunakan untuk melakukan investasi di sektor keuangan seperti membeli saham dan obligasi. Sering juga dikatakan mengenai modal kerja dalam membicarakan kegiatan usaha, dan istilah itu diartikan sebagai dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha sehari-hari.³

Dengan mengamati penggunaan istilah modal di atas dapat disimpulkan bahwa modal meliputi tiga pengertian berikut:

- a. barang dan peralatan fisik yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa

³ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), 2004, 6-7.

- b. dana keuangan yang disisihkan untuk diinvestasikan dalam harta-harta keuangan (seperti saham dan obligasi).
- c. dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan memproduksi dan menyalurkan barang kepada pembeli.⁴

3. Tenaga Kerja atau Sumber Daya Manusia

Pada masa lalu faktor produksi ini dinyatakan sebagai tenaga kerja. Akan tetapi dalam beberapa dekade belakangan ini istilah sumber daya manusia selalu dikaitkan dan disamakan artinya dengan tenaga kerja sebagai faktor produksi. Kesamaan artinya ini berarti yang dimaksudkan dengan tenaga kerja sebagai faktor produksi bukan saja meliputi pekerja kasar tetapi juga pekerja yang berpendidikan, pekerja yang mempunyai pengalaman dan keterampilan, pekerja-pekerja yang tergolong sebagai pengawas atau manajemen tingkat menengah, para manajer, tenaga ahli dan juga para direktur perusahaan. Berbagai kelompok tenaga kerja ini mempunyai kemampuan mental, pendidikan, pengetahuan, dan pengalaman yang sangat berbeda. Dengan demikian dalam konteks sumbangan tenaga kerja dalam menghasilkan barang dan jasa, bukan saja diperhatikan jumlahnya tetapi juga kualitasnya.

4. Kewirausahaan (Entrepreneurship)

Yaitu kemampuan seseorang untuk mendirikan, menjalankan, dan mengembangkan suatu usaha. Tentunya selalu

⁴ Juli Meliza dan Kartika Sari Lubis, *Manajemen Pemasaran Dan Strateginya*, (Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia), 2022, 120.

melihat berbagai usaha milik perseorangan seperti restoran, toko pakaian dan toko barang-barang. Pemiliknya mengembangkan usaha tersebut dengan menggunakan berbagai faktor produksi lainnya seperti tanah, modal, dan tenaga kerja. Pada ketika ia mulai mendirikan usaha, dia perlu memilih jenis usaha yang akan dilakukannya, menentukan tempat di mana usahanya akan didirikan, mengambil pekerja dan mengumpulkan modal untuk menjalankan kegiatannya. Kemampuan seorang pengusaha dalam mendirikan, menjalankan dan mengembangkan suatu usaha yang dinamakan kewirausahaan atau entrepreneur ship.⁵

➤ Peranan Pengusaha

Pada saat ini kita telah berada dalam perekonomian yang selalu disebut sebagai perekonomian global, yaitu perekonomian dunia di mana kehidupan ekonomi setiap negara mempunyai kaitan yang erat dengan kegiatan ekonomi di negara lain. Salah satu penyebab penting dari perkembangan perekonomian global tersebut adalah perkembangan perusahaan multinasional yaitu perusahaan yang operasinya dilakukan di berbagai negara. Contoh-contoh dari perusahaan seperti itu misalnya adalah: perusahaan telekomunikasi seperti Nokia, perusahaan mobil seperti Toyota dan Honda, dan perusahaan hypermarket seperti Makro dan Carrefour. Perusahaan-perusahaan seperti ini mempekerjakan beribu-ribu pekerja di berbagai negara di dunia. Modal operasinya sangat besar dan beberapa perusahaan raksasa

⁵ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), 2004,6-8.

ini nilai hasil penjualannya ada yang melebihi pendapatan nasional kebanyakan negara berkembang.

Fungsi Entrepreneur

Pada awalnya banyak di antara perusahaan multinasional ini merupakan perusahaan kecil yang didirikan sebagai perusahaan keluarga atau perusahaan yang didirikan oleh sekelompok orang yang saling mengenal satu sama lain. Mereka akan menentukan jenis usaha yang akan dijalankan dan selanjutnya menggunakan faktor-faktor produksi yang lain yaitu tanah, tenaga kerja dan modal untuk menjalankan kegiatan usaha mereka. Pendiri perusahaan seperti yang diatas digolongkan sebagai entrepreneur. Dalam mengembangkan usahanya mereka menjalankan tiga kegiatan berikut:

- a. Mempersiapkan pendirian perusahaan. Dalam fungsinya ini mereka akan menentukan jenis usaha yang akan dijalankan, menentukan badan hukum perusahaan dan menetapkan lokasi perusahaan. Selanjutnya mereka perlu mengambil faktor produksi lain seperti modal dan tenaga kerja untuk menjalankan kegiatan usahanya.
- b. Menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan sepanjang hidupnya, akan terus menghasilkan barang-barang dan selanjutnya menjual barang- barang tersebut ke pasar. Dalam menjalankan kegiatan ini pengusaha harus berusaha agar organisasi perusahaan dan kegiatan memproduksi barang atau jasa dapat dijalankan secara efisien.

- c. Memasarkan barang yang dihasilkan. Fungsi ini sangat penting, Perusahaan tidak akan berjalan lama apabila ia tidak mampu menjual barang yang dihasilkan. Perkembangan suatu usaha sangat bergantung kepada kesuksesan usaha memasarkan barangnya. Terdapat kaitan yang erat di antara luasnya pasar dengan besarnya perusahaan, yaitu semakin luas pasaran semakin besar pula perusahaan.⁶

C. Sistem Ekonomi Dan Peranan Perusahaan

Yang dimaksudkan dengan sistem ekonomi adalah cara pengaturan kegiatan ekonomi dalam suatu negara. Berdasarkan kepada sistem ekonomi yang pernah digunakan di berbagai negara, sistem ekonomi digolongkan kepada tiga bentuk: sistem pasar bebas, sistem perencanaan pusat dan perekonomian campuran.

1. Perekonomian Pasar Bebas

Dalam sistem pasar bebas konsumen, yaitu pembeli-pembeli barang, sangat penting peranannya dalam menentukan kegiatan ekonomi yang akan dilakukan dalam masyarakat. Uraian berikut secara berturut akan menerangkan bentuk kegiatan ekonomi dalam sistem pasar bebas dan ciri-ciri khas sistem tersebut.. Melalui uraian tersebut akan dapat dilihat pentingnya peranan konsumen dalam menentukan kegiatan ekonomi di sistem pasar bebas.

⁶ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), 2004, 8- 9.

Ahli-ahli ekonomi telah menemukan cara yang mudah dan jelas untuk menerangkan bagaimana suatu perekonomian menjalankan kegiatannya yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam perekonomian spesialisasi telah berlaku. Ini merupakan ciri utama dari setiap perekonomian modern. Dalam perekonomian seperti itu setiap individu akan melakukan suatu pekerjaan tertentu dan memperoleh pendapatan dari kegiatan tersebut. Pendapatan inilah yang digunakan untuk membeli berbagai jenis kebutuhannya dan kebutuhan keluarganya.
- b. Peranan pemerintah dalam mengatur dan mempengaruhi kegiatan ekonomi diabaikan. Dengan perkataan lain, dalam memberikan gambaran mengenai kegiatan ekonomi yang berlaku tidak diperhatikan berbagai langkah-langkah pemerintah yang akan mempengaruhi kegiatan ekonomi.

Dalam masyarakat seperti yang diasumsikan di atas, pelaku-pelaku kegiatan ekonomi dapat dibedakan kepada dua kelompok, yaitu perusahaan dan rumah tangga. Kelompok perusahaan meliputi unit-unit kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk menghasilkan barang dan jasa tersebut setiap unit usaha akan menggunakan faktor-faktor produksi.

Perusahaan menghasilkan barang dan jasa untuk mencari keuntungan. Oleh sebab itu, sebelum melakukan kegiatan memproduksi, terlebih dahulu mereka harus melihat jenis barang

atau jasa yang diperlukan oleh rumah tangga. Untuk tujuan ini perusahaan akan berinteraksi dengan rumah tangga di pasar barang. Perusahaan-perusahaan akan menjual barang dan jasa yang akan dihasilkannya ke pasar barang. Seterusnya pasar akan mengalirkan barang tersebut ke para konsumen atau rumah tangga. Untuk memperoleh barang dan jasa, rumah tangga harus membayar dengan pendapatan yang diperolehnya dari faktor-faktor produksi kepada perusahaan-perusahaan. Untuk menghasilkan barang dan jasa, perusahaan-perusahaan perlu menggunakan faktor-faktor produksi. Penggunaan faktor-faktor produksi tersebut akan menimbulkan aliran pendapatan, yaitu pekerja-pekerja mendapat gaji dan upah, tanah mendapat sewa, modal mendapat bunga dan para pengusaha (yang memiliki keahlian usaha) mendapat keuntungan.⁷

2. Perekonomian Perencanaan Pusat

Sistem ekonomi ini sangat bertentangan sifatnya dengan ekonomi pasar bebas. Apabila sistem ekonomi pasar bebas berada di satu sisi, sistem ekonomi perencanaan pusat berada di sisi lain yang saling bertentangan. Berarti sifat-sifat sistem perencanaan pusat sangat berbeda dengan sistem ekonomi pasar. Dalam sistem ekonomi perencanaan pusat semua kegiatan ekonomi diatur dan direncanakan oleh pemerintah melalui badan yang dinamakan Perencana Pusat atau Central Planning. Badan inilah yang menentukan tingkat kegiatan setiap produsen dalam

⁷ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), 2004,10-12.

perekonomian di masa kini maupun masa mendatang. Unit-unit produksi dalam perekonomian sepenuhnya dimiliki pemerintah.

Perekonomian perencanaan pusat berkembang sebagai akibat dari ketidak pusan terhadap wujudnya pertumbuhan ekonomi yang didasarkan kepada sistem pasar bebas yang berlaku di abad ke-18 dan ke-19. Ide menggalakkan perkembangan sistem pasar bebas bermula pada bagian kedua abad ke-18, yaitu pada ketika seorang ahli ekonomi Inggris-Adam Smith, menerangkan tentang kebaikan-kebaikan dari kegiatan ekonomi masyarakat yang tidak diatur pemerintah. Bersamaan dengan perkembangan pemikiran ini Revolusi Industri berlaku di Inggris yang kemudian diikuti oleh perkembangan ekonomi yang lebih pesat di negara-negara lain. Sesuai dengan pemikiran yang dikemukakan oleh Adam Smith, perkembangan ekonomi waktu itu terwujud sebagai akibat usaha swasta mengembangkan kegiatan ekonomi.

Beberapa dekade setelah Revolusi Industri mulai terlihat gejala-gejala ketidakseimbangan dalam hasil pertumbuhan ekonomi yang berlaku. Di satu pihak golongan industrialis dan pengusaha sangat menikmati perkembangan ekonomi yang lebih pesat tersebut dalam bentuk perusahaan mereka semakin berkembang, produksi meningkat dengan cepat dan selanjutnya keuntungan dan kekayaan mereka bertambah dengan pesat pula. Akan tetapi nasib pekerja di sektor industri dan sektor ekonomi yang tradisional seperti pertanian dan pertambangan tidak

mengalami perkembangan yang berarti. Kemiskinan dan penindasan pekerja oleh pemilik usaha dengan nyata dapat dilihat. Ketimpangan ekonomi dan sosial ini menimbulkan kritik kepada sistem yang menekankan kepada sistem pasar bebas, dan berbagai pandangan dikemukakan untuk memperbaiki sistem ekonomi di mana sektor swasta diberikan kebebasan yang luas untuk mengembangkan kegiatan ekonomi. Pemikiran yang mendorong perkembangan koperasi, perkembangan sistem ekonomi dengan campur tangan pemerintah yang lebih besar atau galakan untuk mengembangkan sistem komunisme menjadi sangat berkembang di abad ke-19.⁸

3. Perekonomian Campuran

Di setiap negara, walaupun sangat menekankan pentingnya peranan kegiatan perusahaan swasta dan peranan pasar dalam mengatur kegiatan ekonomi, pemerintah masih sangat diperlukan untuk campur tangan dalam melakukan dan mengatur kegiatan ekonomi. Berbagai aspek dari campur tangan pemerintah ini, apabila dilaksanakan dengan baik, dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kemakmuran masyarakat.

a. Memproduksi barang dan jasa yang vital. Barang dan jasa yang dapat digolongkan sebagai vital untuk kepentingan masyarakat dapat dibedakan menjadi tiga golongan utama, yaitu: barang publik, barang semi publik dan haring jasa lain yang

⁸ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), 2004,14.

penting pengaruhnya kepada kesejahteraan dan kemakmuran yarakat Barang publik adalah barang yang dikonsumsi atau dapat dinikmati makap susah untuk memperoleh pembayarannya.

b. Mengawasi kegiatan sektor swasta. Dalam usahanya untuk mencari keuntungan, pihak swasta, dapat menjalankan kegiatan-kegiatan yang tidak sesuai dengan normos kehidupan masyarakat, atau dapat menimbulkan kerugian kepada masyarakat.

c. Mewujudkan kestabilan ekonomi dan pertumbuhan. Keadaan ekonomi yang stabil sangat penting artinya dalam mendorong kegiatan usaha yang efisien dan perkembangan kegiatan usaha yang berkepanjangan. Seterusnya kestabilan ekonomi yang berkepanjangan akan mempercepat pertumbuhan ekonomi.⁹

D. Lapangan Usaha Dalam Perekonomian

Sebelum menerangkan mengenai berbagai bentuk lapangan usaha yang dilakukan oleh perusahaan, ada baiknya apabila terlebih dahulu diterangkan arti dari kedua istilah tersebut. Barang dan jasa adalah produk atau hasil dari kegiatan perusahaan-perusahaan di berbagai lapangan usaha.

➤ Definisi dan Penggolongan Barang dan Jasa

Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah menurut Perpres Nomor 54 Tahun 2010 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah adalah kegiatan untuk memperoleh Barang atau Jasa oleh

⁹ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), 2004,17-19.

Kementerian/ Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa.¹⁰

Barang dan jasa, secara tidak langsung dan secara langsung merupakan alat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kedua alat pemuas kebutuhan tersebut dihasilkan dengan menggunakan faktor-faktor produksi.

Barang merupakan alat pemuas kebutuhan yang dapat diraba. Contoh dari barang adalah sayuran, buah-buahan, baju, celana, televisi dan mobil. Sedangkan yang digolongkan sebagai jasa adalah suatu produk yang dihasilkan individu atau perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan manusia tetapi tidak dapat dilihat secara fisik. Pendidikan memproduksi jasa, yaitu untuk mencerdaskan masyarakat.

Terdapat berbagai cara untuk membedakan barang dan jasa yang dihasilkan dalam perekonomian. Pertama sekali barang dapat dibedakan kepada dua golongan: barang modal dan barang konsumsi Yang dimaksudkan dengan barang modal adalah barang yang akan digunakan secara berulang-ulang untuk menghasilkan barang lain. Bangunan pabrik, mesin-mesin, truk dan bus digolongkan sebagai barang modal. Sedangkan barang konsumsi adalah benda yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Contohnya antara lain adalah berbagai

¹⁰ Darmawan, *Pengadaan Barang Atau Jasa Di Desa*, (Jakarta: PT Riugha Edu Pustaka), 2021,12.

jenis pakaian, kertas dan televisi. Barang yang dicontohkan ini merupakan barang konsumsi yang digolongkan sebagai barang jadi (final goods). Terdapat pula barang yang belum selesai diproses untuk menjadi barang jadi. Contohnya adalah papan, kain, minyak goreng dan bahan makanan yang belum dimasak. Barang-barang digolongkan sebagai barang antara (intermediate goods) atau barang setengah jadi.

Jasa juga dapat dibedakan kepada jasa yang langsung digunakan oleh konsumen, atau yang masih merupakan jasa pertengahan - yaitu tidak digunakan oleh konsumen yang terakhir. Mengangkut papan ke pabrik perabot tidak tergolong kepada jasa akhir - yaitu jasa yang dinikmati oleh konsumen akhir. Akan tetapi pengangkutan dari toko perabot ke rumah pembeli tergolong sebagai jasa akhir.

➤ **Penggolongan Lapangan Usaha**

Dalam analisis ekonomi yang umum, lapangan usaha dibedakan kepada tiga kelompok kegiatan, yaitu kegiatan di sektor primer (primary sector), di sektor sekunder (secondary sector) dan di sektor tertier (tertiary sector) atau sektor jasa. Sedangkan dalam analisis mengenai dunia bisnis, lapangan usaha hanya dibedakan kepada dua golongan: (1) lapangan usaha yang menghasilkan barang, dan (2) lapangan usaha yang menghasilkan jasa. Lapangan usaha yang menghasilkan barang meliputi kegiatan di sektor primer dan sekunder.